



► **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

## Pengembangan UMKM lewat JSS Digalakkan Lagi

**D**inas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja terus menyosialisasikan Instruksi Wali Kota Jogja No.1/2024 tentang Optimalisasi Penggunaan Produk UMKM Lokal di Lingkup Pemkot. Langkah ini dilakukan sebagai upaya untuk melindungi dan mengembangkan potensi UMKM di Kota Jogja.

Kepala Disperinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengatakan untuk pelayanan secara *online*, masyarakat sudah bisa memanfaatkan aplikasi *Jogja Smart Service*. Dalam aplikasi ini terdapat fitur layanan *Ing Nglarisi* yang memuat berbagai produk UMKM yang dihasilkan warga Jogja.

Menurut dia, sejak 2018 Pemkot menginisiasi adanya program pemberdayaan UMKM lokal sebagai penyedia makanan dan



*Harian Jogja/David Kurniawan*

**Acara Gelar Wicara dan Sosialisasi Pengembangan UMKM** yang digelar Disperinkop UKM Kota Jogja di Cabot Café, Pedukuhan Karangmloko, Kalurahan Sariharjo, Kapanewon Ngaglik, Sleman, Kamis (22/2).

minuman di setiap kegiatan di organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkup Pemkot. Hanya saja, adanya pandemi membuat pelaksanaan rencana tersebut menjadi tersendat sehingga mulai awal 2024 kembali digalakkan.

"Salah satunya melalui Instruksi

Wali Kota Jogja No.1/2024 untuk pengoptimalan layanan pengadaan barang dan jasa di bidang makan minum dengan memanfaatkan UMKM lokal. Maka, program ini terus kami sosialisasikan," kata Tri Karyadi se usai menjadi pembicara dalam *Gelar Wicara dan Sosialisasi*

*Pengembangan UMKM* di Cabot Café di Pedukuhan Karangmloko, Kalurahan Sariharjo, Kapanewon Ngaglik, Sleman, Kamis (22/2).

Menurut dia, pemberdayaan dan pendampingan bertujuan untuk menyejahterakan pelaku UMKM di Kota Jogja. Terlebih, menurut Tri Karyadi, mengacu pada APBD Kota Jogja 2024, sekitar 3,1% atau Rp54,8 miliar merupakan anggaran belanja makan dan minum di seluruh OPD di Pemkot. "Kalau ini bisa dimanfaatkan sekitar 80 persen terserap UMKM lokal, maka kesejahteraan para pelakunya akan lebih baik," katanya.

Koordinator UMKM Pakuncen Budaya (Paku Daya) di Kalurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan, Asri Mikatsih mengaku sangat terbantu dengan adanya program dari Disperinkop UKM

Kota Jogja. Menurut dia, program yang diberikan tidak sebatas pendampingan guna peningkatan kualitas produk, tapi juga wadah untuk pemasaran melalui aplikasi *Jogja Smart Service*. "Jadi kami bisa menjual secara daring sehingga jaringan maupun jangkauan pasar yang dimiliki bisa lebih luas," katanya.

Asri mengakui ada proses kurasi terhadap produk UMKM yang dihasilkan. Program ini sangat penting agar produk yang dihasilkan benar-benar berkualitas. "Ada tim ahli yang menilai dan kami diberikan masukan terkait dengan kekurangan produk yang dihasilkan sehingga ke depannya kualitas bisa ditingkatkan mulai dari rasa, pengemasan dan sebagainya," katanya. *(David Kurniawan/\*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005